

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai *fasilitator* dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari media dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian guru keluhkan, dan lain-lain.

Ada banyak jenis media pembelajaran yang bisa dipakai seperti: media visual, media audio, media audio visual, media cetak, dan lain-lain. Setiap orang memiliki tipe dan cara yang disukai untuk membantu mereka belajar dengan optimal, sebagian lebih cepat memahami pelajaran melalui media visual, sebagian lebih cepat memahami pelajaran melalui audio, sebagian lebih cepat memahami dengan media cetak, dan yang lain lagi lebih cepat dengan menggunakan media audio visual. Maka dari itu guru harus mampu menentukan dan memilih media yang tepat agar materi pelajaran dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Media audio visual merupakan jenis media yang bisa diterima oleh indra penglihatan dan pendengaran. Media audio visual menampilkan film atau gambar bersuara. Menurut Arsyad (2010:17), “banyak temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar”. Dari pernyataan tersebut maka bisa dikatakan bahwa orang

memang lebih cenderung mengingat gambar/film daripada tulisan. Ketika orang melihat gambar/film yang menarik, mereka akan menyimpannya dalam ingatan jauh lebih lama daripada tulisan. Pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh secara visual, sayangnya masih banyak guru yang melakukan pembelajaran secara verbal yaitu dengan mengandalkan indra pendengaran saja ataupun media cetak.

Ilmu bahan bangunan merupakan salah satu mata diklat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cilaku - Cianjur pada jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang kebanyakan materinya berupa teori, seperti memahami sifat, macam-macam, bahan dasar, penggunaan dan cara memproduksi suatu bahan bangunan. Mata diklat berupa teori cenderung lebih sulit dipahami oleh siswa. Terlihat, dari hasil nilai UTS salah satu kelas pada tahun pelajaran 2011/2012 nilai pada mata diklat Ilmu Bahan bangunan (mata diklat teori) cukup banyak siswa yang nilainya tidak memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Hal ini tidak dapat dipisahkan dari berbagai macam permasalahan yang ada pada komponen pembelajaran, salah satunya dalam hal media pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti mencoba menyajikan mata diklat yang berisi teori kedalam bentuk gambar-gambar dan video. Karena menurut Levie dan Lentz dalam Arsyad (2010:17) media visual dapat memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks. Dari permasalahan-permasalahan diatas peneliti mencoba untuk meneliti dengan cara mencoba menyajikan mata diklat ilmu bahan bangunan kedalam bentuk video atau film. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“Eksperimen Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Belajar Siswa SMK Pada Mata Diklat Ilmu Bahan Bangunan”**

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka masalah dapat teridentifikasi. Masalah yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Banyak guru yang kurang mengoptimalkan media pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap mata diklat yang berhubungan dengan teori
3. Beberapa nilai ilmu bahan bangunan siswa SMK masih dibawah KKM

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian bisa terarah, dan pembahasan tidak terlalu luas. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada :

1. Media pembelajaran.

Batasan pada media, dibatasi pada media pembelajaran audio visual dengan menggunakan film/video bersuara yang di dukung dengan peralatan proyektor. Media dirancang sendiri oleh peneliti dari video-video yang dicari dari internet (youtube) yang sesuai dengan standar kompetensi yang ada pada silabus mengenai materi material baja

2. Pemahaman

Pemahaman siswa dibatasi pada hasil tes, yaitu *pretest* dan *post-test* siswa pada mata diklat ilmu bahan bangunan pada materi material baja.

## D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman siswa pada mata diklat Ilmu Bahan Bangunan dengan menggunakan media papan tulis?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada mata diklat ilmu bahan bangunan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual?
3. Apakah ada perbedaan yang positif antara pemahaman siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual dengan siswa yang menggunakan media papan tulis dalam mata diklat ilmu bahan bangunan?

### **E. Tujuan**

1. Mengetahui pemahaman belajar siswa pada mata diklat ilmu bahan bangunan dengan menggunakan media papan tulis.
2. Mengetahui pemahaman belajar siswa pada mata diklat ilmu bahan bangunan dengan menggunakan media audio visual
3. Mengetahui perbedaan pemahaman belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual dengan siswa yang menggunakan media papan tulis (verbal).

### **F. Manfa'at**

Manfa'at penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal pembelajaran ilmu bahan bangunan utamanya pada media pembelajaran audio visual.
2. Menguji kelemahan dan kelebihan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual.
3. Membantu guru ilmu bahan bangunan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
4. Memberikan satu alternatif pemecahan masalah kesulitan siswa dalam pembelajaran ilmu bahan bangunan.
5. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru tentang penggunaan media pembelajaran audio visual.
6. Diharapkan agar siswa bisa lebih menguasai materi ilmu bahan bangunan dengan menggunakan media audio visual.

## G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi mengenai istilah yang ada pada penelitian. Maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai istilah - istilah yang ada pada penelitian yang berjudul **“EKSPERIMEN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR SISWA SMK PADA MATA DIKLAT ILMU BAHAN BANGUNAN”**

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Eksperimen

Eksperimen yaitu percobaan, penelitian. Pada penelitian ini eksperimen dilakukan pada media pembelajaran visual terhadap pemahaman siswa pada mata diklat ilmu bahan bangunan dengan cara membagi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas treatment/ eksperimen.

### 2. Media Audio Visual

*Media* audio visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan dan juga pendengaran. Media audio visual ini yang akan dijadikan media pembelajaran terhadap siswa pada mata diklat ilmu bahan bangunan dikelas eksperimen. Media audio visual yang digunakan yaitu Film dan Video

### 3. Pemahaman

Menurut Winkel (2007:274) “Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari”. Jadi pada penelitian ini pemahaman siswa diambil dari hasil tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah siswa diberi perlakuan sesuai dengan media yang diteliti yaitu media audio visual dan media papantulis (*post-test*).

### 4. Ilmu Bahan Bangunan

Ilmu bahan bangunan adalah salah satu mata diklat yang ada di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur jurusan Teknik Gambar Bangunan. Mata diklat ini yang akan dipakai dalam penelitian.

Genta Aria Purabaya, 2013

EKSPERIMEN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR SISWA SMK  
PADA MATA DIKLAT  
ILMU BAHAN BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan penulis dalam menyusun penelitian, dan sebagai pedoman untuk penulis agar lebih terarah dalam melaksanakan proses penulisannya. Selain itu, sistematika dibuat untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual. Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi hal-hal yang paling mendasar dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang dikaji, rumusan masalah yang akan menjadi batasan ruang lingkup dalam pembahasan penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang dapat diperoleh, dan juga penjelasan istilah untuk menyamakan persepsi mengenai arah penulisan, dan sistematika penulisan yang akan menjadi struktur penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada tinjauan pustaka mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian yaitu dalam hal media pembelajaran audio visual, pemahaman belajar siswa, mata diklat yang diteliti.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan, teknik analisis data, serta langkah-langkah dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup deskripsi data, hasil penelitian yang didapat saat penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan Rumusan masalah yang dibuat. Dan dilanjutkan pada saran dan rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak.

